Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial
Volume 4, Issue 2, September 2026, p 655-662
E-ISSN: 3025-6704
DOI: https://doi.org/10.5281/zenodo.23768138

Pengaruh Disiplin Kerja dan Profesionalisme terhadap Kinerja Guru di SMK Negeri 1 Teluk Mengkudu

The Influence of Work Discipline and Teacher Professionalism on Teacher Performance at SMK Negeri 1 Teluk Mengkudu

Anita[1], Siti Ummi Arfah Nasution[2], Ujang Abdullah[3], Hablil Ikhwana[4]
[1,2,3,4]Universitas Alwashliyah

ARTICLE INFO
Article history:
Received 05 September 2026
Revised 15 September 2026
Accepted 29 September 2026
Available online 05 October 2026

Keywords
Work Discipline, Teacher Profesionalism, Teacher Performance
Kata Kunci:
Disiplin Kerja, Profesionalisme, Kinerja Guru

This is an open access article under the CC BY-SA license.
Copyright © 2026 by Author. Published by Yayasan Daarul Huda

ABSTRACT

This study was motivated by the suboptimal performance of teachers at SMK Negeri 1 Teluk Mengkudu, influenced by work discipline and professionalism. The research aims to analyze the effect of work discipline and teacher professionalism, both partially and simultaneously, on teacher performance. A quantitative approach was applied using census sampling, involving the entire population of 34 teachers. Data were collected through Likert-scale questionnaires, tested for validity and reliability, and analyzed using multiple linear regression. The findings reveal: (1) Work discipline has a positive and significant effect on teacher performance (t = 2.498; Sig. = 0.018 < 0.05). (2) Teacher professionalism also has a positive and significant effect (t = 3.326; Sig. = 0.002 < 0.05), with a more dominant influence compared to discipline. (3) Simultaneously, discipline and professionalism significantly affect teacher performance (F = 13.049; Sig. = 0.000 < 0.05). (4) The R^2 value = 0.457 indicates that 45.7% of performance variation is explained by both variables, while 54.3% is influenced by other factors. The study suggests strengthening discipline culture, enhancing professional competence through training and industry collaboration, conducting regular evaluations of teaching methods, and addressing external factors such as motivation, welfare, and supportive work environment

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena belum optimalnya kinerja guru di SMK Negeri 1 Teluk Mengkudu, yang dipengaruhi oleh disiplin kerja dan profesionalisme. Tujuan penelitian adalah menganalisis pengaruh disiplin kerja dan profesionalisme, baik secara parsial maupun simultan, terhadap kinerja guru. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik sensus (sampling jenuh), melibatkan seluruh populasi sebanyak 34 guru. Instrumen penelitian berupa kuesioner skala Likert, diuji validitas dan reliabilitas, kemudian dianalisis dengan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru dengan nilai t hitung = 2,498 dan Sig. = 0,018 < 0,05. (2) Profesionalisme berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai t hitung = 3,326 dan Sig. = 0,002 < 0,05, serta memiliki pengaruh lebih dominan dibandingkan disiplin kerja. (3) Secara simultan, disiplin kerja dan profesionalisme berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru dengan nilai F hitung = 13,049 dan Sig. = 0,000 < 0,05. (4) Nilai R^2 = 0,457 menunjukkan bahwa 45,7% variasi kinerja guru dijelaskan oleh kedua variabel, sedangkan 54,3% dipengaruhi faktor lain. Saran penelitian menekankan perlunya penguatan budaya disiplin, peningkatan kompetensi melalui pelatihan dan kolaborasi dengan DUDI, evaluasi rutin metode pembelajaran, serta perhatian terhadap faktor eksternal seperti motivasi, kesejahteraan, dan lingkungan kerja kondusif.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas, terutama pada jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang memiliki orientasi menghasilkan lulusan siap kerja dan mampu bersaing di dunia usaha maupun dunia industri. Dalam proses tersebut, guru memegang peranan yang sangat penting sebagai pelaksana utama kegiatan pembelajaran sekaligus pembimbing dalam pembentukan karakter dan kompetensi peserta didik. Keberhasilan suatu lembaga pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kurikulum, sarana prasarana, maupun kebijakan sekolah, tetapi sangat dipengaruhi oleh kualitas kinerja

Corresponding Author
Email: [1]anitaanita290922@gmail.com, [2]ummy.arafanst@gmail.com, [3]ujangabdullah26@gmail.com, [4]hablilikhwanabeniman@gmail.com

guru dalam melaksanakan tugas profesionalnya. Guru yang memiliki kinerja tinggi mampu merencanakan pembelajaran dengan baik, melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif, melakukan evaluasi secara tepat, serta memberikan bimbingan yang optimal kepada peserta didik. Oleh karena itu, peningkatan kinerja guru menjadi salah satu prioritas penting dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan.

Secara ideal, kinerja guru yang optimal tercermin dari kemampuan mengelola pembelajaran secara profesional, menguasai materi ajar, melaksanakan evaluasi secara objektif, serta mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menarik. Kinerja yang baik tersebut tidak muncul begitu saja, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berasal dari dalam maupun luar diri guru. Dua faktor yang dianggap memiliki pengaruh besar terhadap kinerja guru adalah disiplin kerja dan profesionalisme. Disiplin kerja mencerminkan kesadaran dan kepatuhan guru terhadap berbagai aturan yang berlaku, termasuk ketepatan waktu, tanggung jawab dalam menjalankan tugas, serta kepatuhan terhadap standar operasional sekolah. Sementara itu, profesionalisme berkaitan dengan kemampuan guru dalam menguasai kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian, serta kesediaan untuk terus mengembangkan diri sesuai perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan dunia kerja.

Disiplin kerja menjadi salah satu fondasi utama dalam menjalankan profesi guru. Guru yang disiplin akan hadir tepat waktu, menyelesaikan administrasi pembelajaran sesuai jadwal, memanfaatkan waktu kerja secara efektif, dan melaksanakan seluruh tanggung jawabnya secara konsisten. Tingkat disiplin yang tinggi akan menciptakan keteraturan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. Sebaliknya, rendahnya disiplin kerja dapat menyebabkan terganggunya proses pendidikan, menurunkan efektivitas pembelajaran, dan berdampak pada hasil belajar peserta didik.

Selain disiplin kerja, profesionalisme guru juga memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan kualitas pendidikan. Profesionalisme tidak hanya menuntut penguasaan materi pelajaran, tetapi juga kemampuan dalam merancang strategi pembelajaran yang inovatif, memanfaatkan teknologi pembelajaran, memahami karakteristik peserta didik, serta mampu beradaptasi dengan perubahan kurikulum dan perkembangan dunia industri. Dalam konteks pendidikan kejuruan, profesionalisme guru memiliki dimensi yang lebih kompleks karena guru dituntut tidak hanya menguasai aspek teoritis, tetapi juga mampu menghubungkan pembelajaran dengan praktik kerja nyata yang relevan dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri. Oleh karena itu, profesionalisme menjadi faktor yang sangat menentukan keberhasilan pendidikan di lingkungan SMK.

Meskipun kondisi ideal tersebut diharapkan mampu terwujud, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa masih terdapat berbagai permasalahan yang berkaitan dengan kinerja guru. Berdasarkan hasil pengamatan awal di SMK Negeri 1 Teluk Mengkudu, ditemukan beberapa fenomena yang menunjukkan bahwa kinerja guru belum sepenuhnya optimal. Hal ini terlihat dari adanya sebagian guru yang belum konsisten dalam ketepatan waktu masuk kelas, keterlambatan dalam penyelesaian administrasi pembelajaran seperti Modul Ajar, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan administrasi penilaian. Selain itu, pada beberapa kesempatan efektivitas proses pembelajaran juga terganggu oleh kegiatan nonakademik yang menyebabkan waktu belajar menjadi kurang optimal.

Dari aspek profesionalisme, masih ditemukan kendala dalam penerapan metode pembelajaran yang kontekstual dan berbasis praktik. Sebagian guru dinilai belum sepenuhnya mampu menyesuaikan pembelajaran dengan perkembangan teknologi serta kebutuhan industri terkini. Akibatnya, proses pembelajaran masih cenderung menggunakan metode konvensional

sehingga peluang peserta didik untuk memperoleh pengalaman belajar yang lebih aplikatif dan sesuai kebutuhan dunia kerja menjadi terbatas. Kondisi ini tentu menjadi tantangan tersendiri bagi sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan daya saing lulusan.

Permasalahan disiplin kerja dan profesionalisme guru yang belum optimal dapat menimbulkan berbagai dampak negatif. Dalam jangka pendek, kondisi tersebut dapat menurunkan motivasi belajar siswa dan mengurangi efektivitas proses pembelajaran. Sementara dalam jangka panjang, hal ini berpotensi menurunkan kualitas lulusan SMK sehingga kemampuan mereka untuk bersaing di dunia kerja menjadi berkurang. Selain itu, rendahnya kualitas lulusan juga dapat memengaruhi citra sekolah dan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan tersebut. Oleh sebab itu, diperlukan upaya yang serius untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi kinerja guru sehingga perbaikan yang dilakukan dapat lebih tepat sasaran.

Penelitian mengenai disiplin kerja, profesionalisme, dan kinerja guru sebenarnya telah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Namun, kajian yang secara khusus meneliti hubungan ketiga variabel tersebut pada lingkungan SMK negeri yang berada di wilayah pesisir dan daerah berkembang seperti SMK Negeri 1 Teluk Mengkudu masih relatif terbatas. Padahal, karakteristik pendidikan kejuruan memiliki kebutuhan yang berbeda dibandingkan sekolah umum, terutama dalam hal kesiapan pembelajaran berbasis praktik, penggunaan fasilitas laboratorium, dan keterhubungan dengan dunia industri. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki nilai kebaruan serta relevansi yang tinggi untuk memperkaya kajian akademik sekaligus memberikan kontribusi praktis bagi pengembangan mutu pendidikan kejuruan.

Berdasarkan berbagai fenomena, permasalahan, dan urgensi tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis sejauh mana disiplin kerja dan profesionalisme berpengaruh terhadap kinerja guru di SMK Negeri 1 Teluk Mengkudu, baik secara parsial maupun simultan. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja guru serta menjadi dasar bagi pihak sekolah dalam merumuskan kebijakan yang tepat guna meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan mutu pendidikan secara keseluruhan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Teluk Mengkudu yang berlokasi di Jalan Pekan Sialang Buah, Kecamatan Teluk Mengkudu, Kabupaten Serdang Bedagai. Fokus penelitian diarahkan untuk menganalisis pengaruh disiplin kerja dan profesionalisme guru terhadap kinerja guru. Subjek penelitian adalah seluruh guru yang aktif mengajar di sekolah tersebut, sedangkan objek penelitian meliputi tiga variabel utama, yaitu disiplin kerja sebagai variabel independen pertama (X1), profesionalisme guru sebagai variabel independen kedua (X2), dan kinerja guru sebagai variabel dependen (Y). Penelitian dilaksanakan dalam rentang waktu Oktober 2025 sampai Juli 2026, sehingga memberikan kesempatan yang cukup bagi peneliti untuk melakukan proses pengumpulan data, pengolahan data, hingga penyusunan laporan penelitian secara sistematis. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada adanya fenomena yang menunjukkan bahwa kinerja guru masih dipengaruhi oleh tingkat disiplin kerja dan profesionalisme yang dimiliki oleh masing-masing tenaga pendidik.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, yaitu metode penelitian yang menekankan pada pengumpulan dan analisis data berupa angka-angka yang dapat diolah secara statistik. Pendekatan ini dipilih karena dianggap mampu memberikan gambaran yang objektif mengenai hubungan serta pengaruh antara variabel disiplin kerja dan profesionalisme terhadap kinerja guru. Populasi penelitian terdiri dari seluruh guru yang bekerja

di SMK Negeri 1 Teluk Mengkudu dengan jumlah sebanyak 34 orang. Mengingat jumlah populasi relatif kecil, penelitian ini menggunakan teknik sensus atau sampling jenuh, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian. Dengan demikian, jumlah sampel yang digunakan juga sebanyak 34 responden. Penggunaan teknik sensus bertujuan untuk memperoleh gambaran yang lebih akurat mengenai kondisi sebenarnya tanpa harus melakukan pemilihan sampel tertentu.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang diperoleh melalui proses pengukuran menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner. Data kuantitatif yang dihasilkan berasal dari penilaian responden terhadap pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan disiplin kerja, profesionalisme, dan kinerja guru. Berdasarkan sumbernya, data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner dan observasi terhadap aktivitas kerja guru di sekolah. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari berbagai dokumen pendukung seperti data jumlah guru, profil sekolah, arsip administrasi, buku, jurnal ilmiah, dan berbagai sumber literatur lain yang relevan dengan topik penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan studi dokumentasi. Kuesioner disusun menggunakan Skala Likert dengan lima alternatif jawaban yang terdiri atas Sangat Setuju, Setuju, Ragu-Ragu, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju. Setiap jawaban diberikan skor tertentu mulai dari 1 hingga 5 untuk memudahkan proses pengukuran dan analisis statistik. Instrumen kuesioner dirancang secara tertutup sehingga responden hanya memilih jawaban yang tersedia sesuai dengan kondisi yang mereka alami. Selain kuesioner, peneliti juga menggunakan teknik dokumentasi guna memperoleh informasi pendukung mengenai kondisi sekolah, struktur organisasi, jumlah guru, serta berbagai data lain yang berkaitan dengan penelitian.

Sebelum digunakan dalam analisis utama, seluruh instrumen penelitian terlebih dahulu diuji kualitasnya melalui uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana setiap item pertanyaan mampu mengukur variabel yang diteliti secara tepat. Pengujian validitas dilakukan menggunakan metode Corrected Item Total Correlation dengan membandingkan nilai r hitung terhadap r tabel pada tingkat signifikansi 5 persen. Item pertanyaan dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Selanjutnya, uji reliabilitas dilakukan menggunakan metode Cronbach's Alpha untuk mengetahui tingkat konsistensi jawaban responden. Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60. Dengan dilaksanakannya kedua pengujian tersebut, instrumen penelitian diharapkan mampu menghasilkan data yang akurat dan dapat dipercaya.

Tahap berikutnya adalah melakukan uji asumsi klasik sebagai syarat sebelum pelaksanaan analisis regresi linear berganda. Uji asumsi klasik yang digunakan meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Uji normalitas dilakukan menggunakan One Sample Kolmogorov-Smirnov untuk mengetahui apakah data residual berdistribusi normal. Uji multikolinearitas digunakan untuk memastikan bahwa tidak terdapat hubungan yang terlalu kuat antara variabel independen dengan melihat nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Uji heteroskedastisitas dilakukan melalui analisis grafik scatterplot guna mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians residual pada model regresi. Selain itu, uji autokorelasi dilakukan menggunakan Durbin-Watson untuk memastikan bahwa residual tidak saling berkorelasi satu sama lain sehingga model regresi yang digunakan memenuhi persyaratan statistik.

Setelah seluruh asumsi klasik terpenuhi, analisis data dilanjutkan menggunakan regresi linear berganda. Metode ini digunakan untuk mengetahui arah maupun besarnya pengaruh variabel disiplin kerja dan profesionalisme secara parsial maupun simultan terhadap kinerja

guru. Model persamaan regresi yang digunakan dirumuskan dalam bentuk Y = a + b1X1 + b2X2 + e, di mana Y merupakan kinerja guru, X1 adalah disiplin kerja, X2 adalah profesionalisme guru, a merupakan konstanta, b1 dan b2 adalah koefisien regresi, sedangkan e merupakan kesalahan pengganggu. Hasil regresi kemudian diuji menggunakan uji hipotesis yang terdiri dari uji t untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap kinerja guru, serta uji F untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja dan profesionalisme secara bersama-sama terhadap kinerja guru. Selain itu, penelitian juga menggunakan koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur seberapa besar kontribusi kedua variabel independen dalam menjelaskan variasi kinerja guru. Melalui rangkaian metode penelitian tersebut, diharapkan diperoleh hasil yang akurat mengenai pengaruh disiplin kerja dan profesionalisme terhadap kinerja guru di SMK Negeri 1 Teluk Mengkudu sehingga dapat menjadi dasar dalam pengambilan kebijakan peningkatan mutu pendidikan dan kualitas tenaga pendidik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pembahasan menguraikan temuan empiris yang diperoleh dari pengolahan data kuesioner terhadap 34 orang responden guru di SMK Negeri 1 Teluk Mengkudu. Karakteristik responden menunjukkan bahwa mayoritas tenaga pendidik berada pada rentang usia produktif 26–30 tahun dengan dominasi jenis kelamin laki-laki sebesar 58,8%. Dari sisi tingkat pendidikan, seluruh guru telah memenuhi standar kualifikasi minimal dengan kepemilikan ijazah strata satu (S1) hingga magister (S2), serta didukung oleh masa kerja yang bervariasi di mana sebagian besar guru telah mengabdi antara 6 hingga 10 tahun. Gambaran frekuensi jawaban responden terhadap variabel disiplin kerja menunjukkan kategori yang sangat baik, di mana para guru menunjukkan kepatuhan tinggi terhadap ketepatan waktu hadir di sekolah, ketertiban dalam mengenakan atribut dinas, kedisiplinan mengumpulkan perangkat pembelajaran, serta ketaatan terhadap standar operasional prosedur (SOP) sekolah. Demikian pula pada variabel profesionalisme guru, tanggapan responden memperlihatkan penguasaan yang mendalam terhadap materi dan metodologi pembelajaran, kemampuan merancang media kreatif, adaptasi terhadap pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), serta komitmen kuat dalam menjunjung tinggi kode etik profesi dan menjaga komunikasi yang harmonis dengan seluruh warga sekolah. Sementara itu, penilaian terhadap variabel kinerja guru juga berada pada kategori yang sangat tinggi, yang dicerminkan melalui kesiapan guru dalam menyusun dokumen perencanaan pembelajaran secara sistematis, pengelolaan kelas yang interaktif, objektivitas dalam mengevaluasi hasil belajar siswa, serta dedikasi penuh dalam menuntaskan tugas-tugas tambahan yang diamanahkan oleh lembaga.

Sebelum melakukan pengujian hipotesis regresi linear berganda, seluruh instrumen penelitian melalui serangkaian uji kualitas data dan asumsi klasik guna memastikan keabsahan model. Hasil uji validitas menggunakan metode *Corrected Item Total Correlation* menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan kuesioner untuk variabel disiplin kerja, profesionalisme guru, dan kinerja guru memiliki nilai r hitung yang lebih besar daripada r tabel (0,349), sehingga dinyatakan valid. Uji reliabilitas yang menggunakan pendekatan *Cronbach's Alpha* menghasilkan nilai koefisien keandalan di kisaran 0,882 hingga 0,893, yang jauh melampaui batas ambang minimum 0,70, sehingga instrumen disimpulkan sangat reliabel dan konsisten. Selanjutnya, pengujian asumsi klasik yang mencakup uji normalitas dengan metode *Kolmogorov-Smirnov* memperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,855 (> 0,05), yang mengindikasikan bahwa nilai residual berdistribusi secara normal. Uji multikolinearitas menunjukkan nilai *Tolerance* sebesar 0,882 (> 0,10) dan nilai VIF sebesar 1,134 (< 10), yang membuktikan bahwa model regresi terbebas dari masalah multikolinearitas antarvariabel bebas. Pengujian

heteroskedastisitas melalui grafik *scatterplot* memperlihatkan pola sebaran titik residual yang acak dan tersebar merata di atas maupun di bawah angka nol tanpa membentuk pola tertentu, yang berarti tidak terjadi heteroskedastisitas. Terakhir, pengujian autokorelasi dengan statistik *Durbin-Watson* menghasilkan nilai sebesar 2,181, yang berada di antara batas aman 1,5 hingga 2,5, sehingga disimpulkan bahwa model regresi terbebas dari gejala autokorelasi dan sangat layak digunakan untuk analisis lanjutan.

Analisis regresi linear berganda menghasilkan persamaan matematis Y = 12,737 + 0,297X1 + 0,397X2, yang mengindikasikan bahwa konstanta sebesar 12,737 merepresentasikan tingkat kinerja dasar guru apabila variabel disiplin kerja dan profesionalisme bernilai konstan. Koefisien regresi disiplin kerja (X1) sebesar 0,297 menunjukkan bahwa setiap peningkatan kedisiplinan akan mendongkrak kinerja guru, sedangkan koefisien profesionalisme guru (X2) sebesar 0,397 menegaskan bahwa profesionalisme memberikan andil positif yang lebih besar. Pengujian hipotesis secara parsial melalui uji t menunjukkan bahwa disiplin kerja memperoleh nilai t hitung sebesar 2,498 dengan tingkat signifikansi 0,018 (< 0,05), yang membuktikan adanya pengaruh positif dan signifikan secara sendiri-sendiri terhadap kinerja guru. Di sisi lain, profesionalisme guru menghasilkan nilai t hitung sebesar 3,326 dengan tingkat signifikansi 0,002 (< 0,05), yang tidak hanya mengonfirmasi pengaruh positif dan signifikan, tetapi juga menempatkan profesionalisme sebagai variabel yang memiliki pengaruh dominan terhadap kinerja guru di SMK Negeri 1 Teluk Mengkudu. Pengujian hipotesis secara simultan melalui uji F menghasilkan nilai F hitung sebesar 13,049 dengan signifikansi 0,000 (< 0,05), yang menyimpulkan bahwa disiplin kerja dan profesionalisme guru secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja guru. Terakhir, hasil analisis koefisien determinasi (R^2) menunjukkan angka sebesar 0,457 atau 45,7%, yang berarti variasi naik turunnya kinerja guru dapat dijelaskan oleh kombinasi variabel disiplin kerja dan profesionalisme guru, sementara sisa 54,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian seperti motivasi, kesejahteraan, gaya kepemimpinan, dan lingkungan kerja.

SIMPULAN

Berdasarkan dokumen skripsi mengenai pengaruh disiplin kerja dan profesionalisme terhadap kinerja guru di SMK Negeri 1 Teluk Mengkudu, bab kesimpulan dan saran merumuskan temuan bahwa disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kinerja guru dengan nilai t hitung = 2,498 (sig. 0,018 < 0,05), sementara profesionalisme guru juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan dengan nilai t hitung = 3,326 (sig. 0,002 < 0,05) sekaligus menjadi variabel yang paling dominan. Secara simultan melalui uji F, disiplin kerja dan profesionalisme secara bersama-sama terbukti berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru dengan nilai F hitung = 13,049 (sig. 0,000 < 0,05), serta memiliki nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,457 yang berarti 45,7% variasi kinerja guru dijelaskan oleh kedua variabel tersebut, sedangkan 54,3% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Berdasarkan hasil tersebut, saran yang direkomendasikan kepada pihak SMK Negeri 1 Teluk Mengkudu meliputi penguatan budaya disiplin melalui kebijakan dan pengawasan konsisten, peningkatan kompetensi guru secara berkala melalui pelatihan, workshop, serta kolaborasi erat dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI), dan dorongan bagi guru untuk rutin melakukan evaluasi diri guna memperbaiki mutu pembelajaran. Selain itu, sekolah disarankan untuk lebih memberdayakan guru dalam berbagai tugas tambahan guna menumbuhkan kebanggaan profesi, memperhatikan faktor eksternal lain di luar disiplin dan profesionalisme seperti motivasi, kesejahteraan, serta menciptakan lingkungan dan fasilitas kerja yang kondusif agar kualitas kinerja guru dapat terus dioptimalkan secara menyeluruh.

REFERENSI

Afandi, P. (2021). *Manajemen Sumber Daya Manusia: Teori, konsep dan indikator*. Zanafa Publishing.

Amir, Aisyah dan Ummi (2024). Pengaruh Kepemimpinan Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang. *Universitas Dharmawangsa*, Volume 18, Nomor 1: 241-255 Januari 2024 | ISSN (P): 1829-7463 \ ISSN (E) : 2716-3083.

Aqib, Z. (2021). *Profesionalisme guru dalam pembelajaran*. Yrama Widya.

Barnawi, & Arifin, M. (2021). *Kinerja guru profesional: Instrumen pembinaan, peningkatan, dan penilaian*. Ar-Ruzz Media.

Busro, M. (2020). *Teori-teori Manajemen Sumber Daya Manusia*. Prenadamedia Group.

Firmansyah, A., Nurhayati, S., & Hidayat, R. (2024). Kontribusi disiplin kerja dan profesionalisme terhadap kinerja guru Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Riset Manajemen dan Pendidikan*, 8(1), 45–58.

Hamali, A. Y. (2020). *Pemahaman Praktis Manajemen Sumber Daya Manusia*. CAPS (Center for Academic Publishing Service).

Handoko, T. H. (2022). *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. BPFE Yogyakarta.

Hasibuan, M. S. P. (2021). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Edisi Revisi)*. Bumi Aksara.

Hidayat, T., & Utami, R. W. (2025). Peran profesionalisme dan disiplin kerja dalam memprediksi kinerja guru di era digital. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pembelajaran*, 10(2), 112–125.

Holifi, Hablil dan Wardhani (2024). Pengaruh Kompetensi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Di Dinas Pemuda Dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara. *Universitas Dharmawangsa*, Volume 18, Nomor 3: 971-997 Juli 2024 | ISSN (P): 1829-7463 | ISSN (E) : 2716-3083.

Inanna, & Rahmatullah. (2023). *Profesionalisme guru*. Penerbit Tahta Media.

Kasmir. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)*. Rajawali Pers.

Lestari, P., & Pratama, A. (2022). Analisis profesionalisme guru dan disiplin kerja dalam meningkatkan kinerja pendidik pada masa pasca pandemi. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 10(1), 78–89.

Mangkunegara, A. A. A. P. (2022). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. PT Remaja Rosdakarya.

Mulyasa, E. (2022). *Menjadi guru profesional: Menciptakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan*. PT Remaja Rosdakarya.

Octavia, S. A. (2021). *Profesionalisme guru dalam memahami perkembangan peserta didik*. Deepublish.

Prasetyaningtyas, H., Basuki, R. R., Zulaikha, S., & Takdir, M. (2025). Profesionalisme guru dalam integrasi teknologi: Pilar penguatan mutu pendidikan dalam sistem manajemen pendidikan nasional. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 3(4), 5467–5473.

Rahmadani, S. (2023). Pengaruh disiplin kerja, profesionalisme, dan motivasi kerja terhadap kinerja guru SMK Negeri di Kota Medan. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 13(3), 201–215.

Sedarmayati. (2021). *Manajemen Sumber Daya Manusia: Reformasi birokrasi dan manajemen pegawai negeri sipil*. Refika Aditama.

Setiawan, B. (2021). Pengaruh disiplin kerja dan profesionalisme guru terhadap kinerja guru SMA Negeri di Kabupaten Boyolali. *Jurnal Manajemen Pendidikan Indonesia*, 6(2), 134–145.

Sinambela, L. P. (2021). *Manajemen Sumber Daya Manusia: Membangun tim kerja yang solid untuk meningkatkan kinerja*. Bumi Aksara.

Sudarwan, D. (2022). *Profesi kependidikan dan profesionalisme pendidik*. Alfabeta.

Sugiyono. (2021). *Statistika untuk penelitian*. Alfabeta.

Sugita. (2023). *Profesionalisme guru madrasah*. Penerbit P4I.
Suprihatin, E. (2024). *Pengembangan profesionalisme guru di era digital*. Media Nusa Creative.
Suryana, A. (2023). *Etika profesi dan profesionalisme keguruan*. CV Pustaka Setia.
Sutrisno, E. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Prenadamedia Group.
Uno, H. B. (2021). *Teori motivasi dan pengukurannya: Analisis di bidang pendidikan*. Bumi Aksara.
Wahyudi, H. (2021). *Profesionalisme guru dan dinamika pembelajaran*. Yayasan Kita Tulis.